

ABTRAK

Para pemain sepak bola harus menjunjung tinggi nilai sportifitas dan *fair play* dalam permainan sepak bola demi tercapainya sebuah prestasi yang membanggakan. Dengan adanya sebuah pertandingan sepak bola yang mengakibatkan kematian kepada pemain lain karena kealpaannya maka seyogyanya para pemain yang tidak bermain dengan nilai sportifitas dan *fair play* sehingga mengakibatkan kematian kepada pemain lain sehingga harus dipertanggungjawabkan secara pidana, dibutuhkan sanksi yang tegas tidak cukup dengan sanksi yang diatur pada kode disiplin PSSI tahun 2008 yang akan diberikan kepada pemain sepak bola supaya para pemain tidak melakukan hal-hal terlarang tersebut. Sanksi pidana harus diberikan kepada pelaku perbuatan yang mengakibatkan kematian karena kelalaiannya (*culpa*) kepada pemain lain tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif adapun metode pendekatan yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah metode pendekatan Undang-undang (*statute approach*) dan pendekatan kenseptual (*conceptual approach*) sedangkan bahan hukum berupa bahan hukum primer, bahan hukum primer dan bahan hukum tersier, metode dalam analisa bahan hukum dalam skripsi ini adalah metode analisa bahan hukum preskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pelaku perbuatan kelalaian sehingga mengakibatkan matinya pemain lain dalam sepak bola dapat dijerat dengan sanksi administrasi pada Pasal 10 kode disiplin PSSI dan sanksi pidana pada Pasal 359 Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) karena telah memenuhi unsur-unsur pertanggung jawaban pidana dan merupakan tindak pidana kelalaian. Sanksi pidana harus diterapkan untuk memberikan efek jera terhadap pelaku perbuatan kelalaian (*culpa*) yang mengakibatkan kematian dalam sepak bola dengan memberikan sanksi pidana sesuai dengan hukum perundang-undangan Indonesia yaitu Kitab Undang-undang Hukum Pidana Indonesia.

Kata kunci : Sepak bola, Kelalaian (*culpa*), Pertanggungjawaban Pidana

ABSTRACT

The soccer players must play supportively and be fair play during the match in order to comprehend a great achievement. With the existence of a soccer match which caused death to the other player due to its absence, thus those who do not play supportively and be fair play should be criminally charged, it is needed an assertive sanction, not only sanctions which are ruled in PSSI disciplinary code year 2008, then it will be punished to those who do not obey the rule with the purpose of making them more chary.

The methodology used is normative research with using statue approach and conceptual approach, while the objects laws are primary law and tarsier law, the method to analyze the objects law in this thesis is prescriptive object law analyzing method.

The result of this research is showing that the player who does omission until causing the death of other player in soccer can be charged with administration sanction with article 10 of PSSI disciplinary code and criminal sanction in with article 359 of Criminal Code (KUHP) because the player has fulfilled the equipment of criminal charge and included as omission criminal charge. The sanction must be applied in order to make wary effect for the player who does *culpa* which causes the death of other soccer player, by applying criminal sanction based on law in Indonesia, that is Criminal Code (KUHP).

Keywords: Soccer, Culpa, Criminal Charge.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penulisan.....	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9
1.5. Keaslian Penulisan	9
1.6. Metode Penelitian.....	10
1.6.1. Jenis Penelitian	10
1.6.2. Metode Pendekatan.....	11
1.6.3. Bahan Hukum	12
1.6.4. Metode Analisa Bahan Hukum.....	13

BAB II TIJAUAN TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TINDAK PIDANA KEALPAN (CULPA) DALAM PERTANDINGAN SEPAK BOLA

2.1. Tinjauan Umum Tentang Perbuatan Pidana	15
2.1.1. Pengertian Perbuatan Pidana	15

2.1.2. Pengertian Pertanggungjawaban Pidana	20
2.1.3. Dasar Hukum Peraturan Olahraga Sepak Bola	25
2.2. Tinjauan Umum Tentang Kealpaan	31
2.2.1. Pengertian Kealpaan (<i>culpa</i>)	31

BAB III PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP KEALPAAN ATLET SPAK BOLA YANG MENAKIBATKAN KEMATIAN PADA SAAT PERTANDINAGAN

3.1. Perbuatan Tindak Pidana yang Menyebabkan Kematian Dalam Olahraga Sepak Bola	36
3.2. Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Kealpaan Atlet Sepak Bola Yang Mengakibatkan Kematian Pada Saat Pertandingan	40

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan.....	50
4.2. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

BIODATA PENULIS.....	54
-----------------------------	-----------